

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini Industri perbankan merupakan salah satu lembaga yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara dikarenakan pada umumnya meningkatnya suatu perekonomian dalam suatu negara maka dilihat dari berbagai aspek salah satunya adalah bank di negara tersebut. Menurut UU. No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 Bank adalah badan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank Perkreditan Rakyat adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semua sektor usaha baik sektor industri perdagangan, pertanian dan sektor lain yang membutuhkan bank sebagai partner untuk mengembangkan usahanya. Dengan berkembangnya dunia perdagangan maka dunia perbankan juga ikut berkembang dengan pesat, karena perkembangan dunia perbankan tidak terlepas dari perkembangan dunia perdagangan. Perkembangan dan peran industri perbankan sebagai lembaga keuangan sangat penting untuk kegiatan perekonomian. Salah satunya adalah mewujudkan keinginan masyarakat akan pengembangan usaha, termasuk pengembangan usaha mikro. Guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan pengembangan UMKM maka peran bank sangat diperlukan dalam penyediaan dana dan memberikan prakarsa dalam usaha pengembangan usaha mikro.

Kredit merupakan salah satu produk unggulan perbankan di mana hampir 60% bank sangat mengandalkan bunga kredit guna mendapatkan dana lebih agar suatu bank tersebut bisa tetap berjalan lancar. Menurut Kasmir kredit ialah suatu pembiayaan yang bisa berupa uang. Pemberian kredit merupakan bentuk usaha yang dilakukan setiap bank untuk mengelola modal yang dimiliki dan memberikan pinjaman kepada nasabah agar mengambil keuntungan dari bunga kredit yang diberikan. Kredit juga merupakan bentuk penyaluran dana kepada masyarakat yang didasarkan kepada kepercayaan, sehingga pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan. Bank akan memberikan kredit kalau benar-benar yakin bahwa si penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Kredit yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat juga disyaratkan adanya jaminan dikarnakan di dalam pemberian suatu produk bank diwajibkan menggunakan prinsip kehati-hatian guna meminimalisir tindak kejahatan yang terjadi di sektor perbankan. Bank tidak langsung menyetujui dalam pemberian kredit tetapi bank menggunakan analisis kredit. Tujuan analisis kredit agar dapat mengetahui dan menilai kemampuan nasabah dalam membayar kredit agar menghindari resiko-resiko yang merugikan bank. Resiko tersebut dapat mengacu kepada salah satu nya gagal bayar atau kredit macet.

Pada tahun 2020 saat Indonesia dilanda wabah Covid 19, secara menyeluruh telah berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit atau pembiayaan. Bahwa dampak terhadap kinerja dan kapasitas debitur akan meningkatkan risiko kredit yang berpotensi mengganggu kinerja perbankan dan stabilitas sistem keuangan sehingga dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi bahwa untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi perlu diambil kebijakan stimulus perekonomian sebagai dampak

penyebaran Covid 19, kebijakan stimulus perekonomian tersebut dimaksud diterapkan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan POJK. 03 No 11 tahun 2020.

Penerapan pemberian kredit konsumtif merupakan salah satu topik yang menarik untuk dibahas agar penggunaannya lebih efektif untuk pengoptimalan perbankan. Kredit konsumtif yang diberikan bank kepada nasabah merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam membantu program pemerintah dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ada di Indonesia.

Berdasarkan uraian yang telah ditemukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PROSEDUR PENYELAMATAN KREDIT KONSUMTIF DIMASA PANDEMI COVID 19 TAHUN 2020-2021 PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DAYA ARTA DI JAKARTA PUSAT.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut, yaitu : “Bagaimana Prosedur penyelamatan kredit konsumtif pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Daya Arta selama pandemi Covid 19 tahun 2020-2021”?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini, maka permasalahan yang dibatasi hanya pada bagaimana penerapan pemberian kredit konsumtif dimasa pandemi Covid 19 tahun 2020-2021 pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Daya Arta.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan diatas, maka pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pemberian kredit konsumtif dimasa pandemi covid 19 tahun 2020-2021 PT. Bank Perkreditan Rakyat Daya Arta.

1.4.2 Manfaat Penelitian

A. Bagi Penulis

1. Merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi DIII Perbankan dan Keuangan diploma III (tiga) Fakultas Vokasi.
2. Penulis menerapkan teori-teori yang selama ini di ikuti dalam perkuliahan yang berhubungan dengan materi penulisan makalah.
3. Bagi penulis sendiri berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh dari bangku kuliah.

B. Bagi PT. Bank Perkreditan Rakyat Daya Arta

Sebagai bahan informasi bagi manajemen pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Daya Arta guna meminimalisi kejadian yang akan datang dari segi global seperti pandemi Covid-19.

C. Bagi Penelitian lain

Dapat menjadi bahan referensi serta bahan pertimbangan lainnya guna menunjang suatu permasalahan yang berkesinambungan dengan penelitian tersebut.

1.5. Metode Penelitian

Untuk dapat memperoleh data dan menganalisa penerapan pemberian kredit, maka dibutuhkan data yang akurat. Maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Penerapan ini mempelajari dengan cara mengumpulkan data dari buku-buku, bahan-bahan perkuliahan, serta mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

2. Studi Lapangan

Penelitian dilakukan dengan mengamati langsung objek yang akan diteliti atau survey pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Daya Arta. Hal ini dimaksud untuk memperoleh data secara akurat, cara pengumpulannya sebagai berikut :

- a) Wawancara, yaitu dengan menanyakan langsung kepada pihak Divisi kredit untuk mengetahui bagaimana penerapan pemberian kredit konsumtif dimasa pandemi Covid 19 tahun 2020-2021 oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Daya Arta.
- b) Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan langsung terhadap objek yang diteliti, dalam hal ini adalah analisis penerapan pemberian kredit konsumtif pada masa pandemi Covid 19 tahun 2020-2021 pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Daya Arta.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar dalam penulisan ini tidak menyimpang dengan arah pembahasan yang telah ditetapkan, maka diklarifikasikan secara sistematis pembahasan-pembahasan yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang apa yang menjadi alasan pemilihan judul, pokok permasalahan, batasan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang tinjauan teoritis dalam laporan penelitian, membahas tentang prosedur dan pemberian kredit serta faktor-faktor yang mempengaruhi kredit.

BAB III GAMBARAN UMUM BANK PERKREDITAN RAKYAT DAYA ARTA

Bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum PT. Bank Perkreditan Rakyat Daya Arta antara lain, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai ketentuan dan penerapan pemberian kredit konsumtif dimasa pandemi covid 19 tahun 2020-2021 pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Daya Arta.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan penerapan pemberian kredit konsumtif pada masa pandemi covid 19 tahun 2020-2021 pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Daya Arta dan hasil penelitian ini penulis akan memberikan saran dari permasalahan yang ditemukan.